

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan promotif dan preventif diwilayah kerjanya (Permenkes No. 31, 2019).¹ Kemajuan teknologi informasi saat ini memungkinkan pengembangan sistem penyimpanan ataupun pengolahan data medis pasien secara elektronik.²

Setiap puskesmas wajib untuk menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME) dalam pelayanan kesehatan (Permenkes No. 24, 2022).³ Tujuan dari RME adalah untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, menjamin kepastian hukum dalam pengelolaan rekam medis, adanya keamanan data pasien, privasi, dan ketersediaan data medis pasien, serta mengelola rekam medis secara elektronik. E-Puskesmas merupakan aplikasi yang digunakan di puskesmas untuk memberikan pelayanan pendaftaran dan membantu pencatatan pelaporan.⁴

Kendala dalam pengimplementasian E-Puskesmas seperti terdapat petugas yang sudah lanjut usia sehingga kurang bisa dalam menggunakan komputer.⁵ Kendala dalam pelaksanaan E-Puskesmas seperti sistem *error*, desain sistem belum sempurna karena fitur yang kurang lengkap dan kemampuan petugas dalam penggunaan komputer masih kurang baik, selama pemadaman listrik kehilangan akses data sehingga dapat mengganggu pelayanan. Dari kendala tersebut, puskesmas bisa melakukan evaluasi atau penilaian untuk mengukur keberhasilan suatu sistem informasi.⁶

Evaluasi sistem informasi adalah suatu proses untuk menggali dan mencari tahu, tentang sejauh mana suatu kegiatan implementasi sistem informasi, baik dari sudut pandang persepsi, pengguna, organisasi, maupun dari segi sistem teknologi.⁷ Beberapa teknik atau metode untuk mengevaluasi penerapan sistem, diantaranya : *Technology Acceptance Model (TAM)* yaitu metode yang dapat digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan tentang

bagaimana pengguna akan menggunakan dan menerima teknologi yang berhubungan dengan pekerjaan.⁸ PIECES (*Performance, Information and Data, Economics, Control and Security, Efficiency, Service*) metode ini biasa digunakan sebagai analisis data untuk mengukur kepuasan dari pengguna terhadap suatu layanan sistem informasi.⁹ *Human Organization Technology (HOT) Fit*, pada metode ini menempatkan komponen utama penting dalam sistem informasi yaitu Manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*), dan Teknologi (*Technology*) serta Manfaat (*Benefit*).¹⁰

Penggunaan metode *HOT-Fit* dapat digunakan untuk mengidentifikasi proses dan kebutuhan informasi dalam sebuah aplikasi, menyediakan faktor evaluasi yang komprehensif, dan dimensi yang lengkap untuk mengukur proses layanan. Hal ini memungkinkan untuk digunakan sebagai evaluasi berkelanjutan dari sebuah sistem. Metode *HOT-Fit* banyak digunakan dalam analisis sistem informasi kesehatan, evaluasi *HOT-Fit* yang ditujukan untuk mengevaluasi sistem informasi dilingkungan kesehatan sehingga digunakan oleh beberapa peneliti di lingkungan kesehatan.¹⁰

Penelitian mengenai evaluasi penggunaan E-Puskesmas menggunakan metode *HOT-Fit* ini pernah dilakukan oleh Dian dan Maisharoh yang dilakukan di Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2022. Di dapatkan hasil bahwa pada aspek *human* kendala yang dialami oleh petugas yaitu jaringan dan belum ada pelatihan untuk pengguna E-Puskesmas. Pada aspek *organization*, belum adanya SOP dalam penggunaan E-Puskesmas. Pada aspek *technology* masih sering terjadi error yang menghambat pelayanan. Pada aspek *net-benefit*, E-Puskesmas dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja petugas.¹¹

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jambago et.,al (2022) terkait Penerapan Aplikasi E-Puskesmas dengan Pendekatan *HOT-Fit* di Kabupaten Siak didapatkan hasil, pada aspek manusia bahwa dalam penerapan aplikasi E-Puskesmas tidak ada petugas IT yang bertanggung jawab dan petugas *entry* aplikasi kurang dalam kemampuan menggunakan aplikasi. Pada aspek organisasi, belum adanya SOP sebagai bahan panduan penerapan aplikasi E-

Puskesmas. Dan pada aspek teknologi, kualitas jaringan kurang baik serta laporan yang dihasilkan aplikasi belum terintegrasi dengan dinas kesehatan.¹²

Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan petugas, Puskesmas Palimanan sudah menggunakan E-Puskesmas dalam penyelenggaraan rekam medis elektronik. Dalam penggunaan E-Puskesmas adanya beberapa kendala seperti tidak semua unit pelayanan sudah menggunakan E-Puskesmas karena beberapa unit pelayanan masih ada yang secara manual, kurangnya fasilitas komputer di poliklinik KIA dan terjadi sistem *error* saat pelayanan berlangsung.

Sehubungan hal tersebut sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Gambaran Penerapan E-Puskesmas menggunakan Metode *HOT-Fit* di Puskesmas Palimanan Tahun 2025”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Penerapan E-Puskesmas menggunakan Metode *HOT-Fit* di Puskesmas Palimanan tahun 2025?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Penerapan E-Puskesmas menggunakan Metode *HOT-Fit* di Puskesmas Palimanan tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran E-Puskesmas di Puskesmas Palimanan
- b. Mengetahui penerapan E-Puskesmas di Puskesmas Palimanan dari komponen Manusia (*Human*)
- c. Mengetahui penerapan E-Puskesmas di Puskesmas Palimanan dari komponen Organisasi (*Organization*)
- d. Mengetahui penerapan E-Puskesmas di Puskesmas Palimanan dari komponen Teknologi (*Technology*)
- e. Mengetahui penerapan E-Puskesmas di Puskesmas Palimanan dari komponen Manfaat (*Benefit*)

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas

Dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk penerapan E-Puskesmas di Puskesmas Palimanan dari komponen *human, organization, technology, dan benefit*.

2. Bagi Akademik

Dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penambahan ilmu mengenai penerapan E-Puskesmas di Puskesmas Palimanan dari komponen *human, organization, technology, dan benefit*.

3. Bagi Peneliti

Dapat bermanfaat sebagai pembelajaran, pengalaman, menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan E-Puskesmas di Puskesmas Palimanan dari komponen *human, organization, technology, dan benefit*.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
1	Dede Ramdani, 2024 ¹³	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (E-Puskesmas) dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Puskesmas Gununghalu	Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode HOT- <i>Fit</i> .	<i>Human, organization, technology.</i>	Lokasi penelitian dan waktu penelitian.
2	Soraya, Ervita Nindy, Maulidya Adhe, 2024 ¹⁴	Optimalisasi Penerapan Sistem Aplikasi E-Puskesmas: Tinjauan Terhadap Proses dan Keefektifan di Puskesmas Tajinan Kabupaten Malang	Jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan Menggunakan metode HOT- <i>Fit</i> .	<i>Human, organization, technology, benefit.</i>	Lokasi penelitian dan waktu penelitian
3	Nurmala Sari Jambago, Ennimay, Yuyun Priwahyuni, Jasrida Yunita, Doni Jepisah, 2022 ¹²	Penerapan Aplikasi E-Puskesmas dengan Pendekatan HOT- <i>Fit</i> di Kabupaten Siak	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.	Manusia, organisasi, teknologi, <i>benefit.</i>	Lokasi penelitian dan waktu penelitian
4	Robiul Sobri, Feby Erawantini, Sustin Farlinda, 2022 ¹⁵	Evaluasi E-Puskesmas dengan Metode Human Organization Technology (HOT) <i>Fit</i> di Puskesmas Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat	Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.	<i>Human (manusia), organization (organisasi), technology (teknologi), dan net benefit</i>	Lokasi penelitian dan waktu penelitian
5	Dian Sari, Maisharoh, 2022 ¹¹	Evaluasi Penggunaan E-Puskesmas Menggunakan Metode <i>Human, Organization, Technology</i> dan <i>Net Benefit</i> di Puskesmas Lubuk Buaya Padang	Jenis penelitian ini kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi.	Manusia, organisasi, teknologi, manfaat.	Lokasi penelitian dan waktu penelitian